

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan komunikasi hakikatnya tidak dapat terlepas dalam aktivitas kehidupan manusia, sebagai makhluk sosial manusia selalu melakukan interaksi baik itu dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi merupakan bagian dari komunikasi. Menurut Ancok dan Soleh (2019:102) komunikasi adalah kemampuan menyampaikan pendapat/ide/informasi secara jelas dengan menggunakan kata/kalimat yang mudah dimengerti dan bertata bahasa baik dan memahami pendapat/ide informasi orang lain. Dalam ilmu komunikasi, seseorang yang menyampaikan pesan komunikasi dapat disebut dengan komunikator, sedangkan orang yang menerima pesan dapat disebut dengan komunikan. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila hasilnya sesuai dengan harapan para pesertanya atau orang-orang yang sedang berkomunikasi satu dengan lainnya (Mulyana 2016:117).

Kegiatan komunikasi berdasarkan cara penyampaiannya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu komunikasi secara lisan dan komunikasi secara tertulis. Komunikasi lisan merupakan bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan secara langsung dengan bertatap muka maupun komunikasi lisan secara tidak langsung menggunakan media perantara seperti telepon genggam, televisi, atau alat serupa. Komunikasi lisan menitikberatkan adanya suara, bunyi, nada, atau gerakan langsung yang disampaikan komunikator kepada komunikan, sedangkan komunikasi tertulis merupakan bentuk komunikasi yang cara penyampaiannya menggunakan tulisan. Ada banyak contoh media massa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tertulis antara lain dapat berupa majalah, surat kabar, buku dan sebagainya.

Komunikasi tertulis menggunakan media massa buku memiliki banyak manfaat, namun bukan berarti media komunikasi tertulis lain tidak memiliki manfaat, dalam laporan tugas akhir ini akan berfokus kepada media komunikasi massa berupa buku. Menyampaikan komunikasi secara tertulis memerlukan keterampilan dalam merangkai bahasa, menguasai isi materi yang akan ditulis, dan sebagainya. Keterampilan yang dimiliki penulis dan diwujudkan dalam sebuah karya buku dapat menjadi salah satu alat media *branding* atau alat pengenalan diri kepada publik untuk meningkatkan citra penulis. *Branding* melalui buku tidak hanya dilakukan oleh individu tapi juga bisa dilakukan oleh perusahaan. Menurut Hendri (2018:28) perusahaan menggunakan media massa sebagai medium penyampai pesan dan proses pencitraan terhadap publik. Semakin banyak akses yang didapat publik dari perusahaan maka diharapkan semakin besar tingkat kepercayaan publik.

PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant) tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan adalah contoh perusahaan yang menggunakan buku sebagai salah satu alat untuk *branding* atau mengenalkan jasa ke publik. Perusahaan ini merupakan perusahaan konsultan penyedia jasa konsultasi, *training*, dan *assessment* yang sudah berdiri sejak tahun 1996 dan memiliki keahlian dalam bidang pengembangan sumber daya manusia. Buku yang akan diterbitkan berjudul buku *Strategic Talent Development* yang berisi strategi pengembangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

talenta pegawai yang dipelopori oleh kepemimpinan transformasional. Ada berbagai cara yang dilakukan PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant) untuk mengenalkan diri atau memasarkan jasa kepada publik, salah satunya adalah dengan aktif mengadakan kegiatan *training* dan menerbitkan buku. Melalui penerbitan buku secara tidak langsung dapat menjadi iklan untuk pengenalan jasa kepada publik dan menambah relasi atau klien.

Menerbitkan buku di era modern saat ini, tentunya jauh lebih mudah dibandingkan dengan jaman dahulu, selain dengan berkembangnya alat cetak yang memadai, menerbitkan buku juga bisa dilakukan secara mandiri atau dalam dunia penerbitan dikenal dengan istilah *self publishing*. *Self publishing* merupakan kegiatan menerbitkan buku dimana individu secara independen atau mandiri memiliki peran utama baik dalam hal penulisan naskah, mendesain *cover* atau sampul, pencetakan dan penerbitan, hingga peran dalam pendistribusian atau pemasaran buku. Kegiatan penerbitan buku jaman modern ini membuat kita tidak perlu khawatir akan penolakan naskah akibat ketatnya seleksi dari pihak penerbit, karena dapat dilakukan secara *self publishing*, yang mana individu lah yang bertanggung jawab baik dari isi buku hingga pendistribusiannya, selain itu individu memiliki kebebasan dalam memilih dan menentukan penerbit mana yang akan diajak kerjasama untuk menerbitkan buku.

Penerbitan buku secara *self publishing* atau mandiri tentunya memiliki perbedaan dengan penerbitan buku secara konvensional. Penerbitan buku secara konvensional, penulis hanya berperan dalam menulis naskah buku dan mengirimnya kepada pihak penerbit, kemudian pihak penerbit akan menyeleksi kelayakan naskah tersebut sebelum dicetak menjadi sebuah buku, apabila naskah tersebut telah disetujui maka selanjutnya proses mendesain sampul hingga distribusi dan pemasaran buku dilakukan oleh penerbit, sedangkan pada penerbitan secara mandiri atau *self publishing*, penulis tidak cukup hanya memiliki keterampilan berkomunikasi lewat tulisan atau menulis naskah, akan tetapi penulis juga berperan dalam tahap mendesain sampul, pencetakan, hingga tahap publikasi dan pemasaran buku. Tahapan-tahapan dalam proses produksi buku *Strategic Talent Development* oleh PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant) inilah yang menjadi latar belakang penulisan laporan tugas akhir ini. Laporan akhir ini akan menjabarkan deskripsi mengenai buku *Strategic Talent Development*, proses produksi buku tersebut hingga hambatan-hambatan yang terjadi beserta solusi yang dilakukan untuk menyelesaikannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penulisan laporan tugas akhir ini, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagaimana deskripsi tentang buku *Strategic Talent Development*?
- 2) Bagaimana proses produksi buku *Strategic Talent Development* di PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant)?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi pada kegiatan produksi buku *Strategic Talent Development* di PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant)?

Tujuan

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan tugas akhir ini, antara lain adalah:

- 1) Menjelaskan deskripsi mengenai buku *Strategic Talent Development*.
- 2) Menjelaskan proses produksi buku *Strategic Talent Development* di PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant).
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami dalam kegiatan produksi buku *Strategic Talent Development* di PT Aida Infini Maksima.

METODE

Lokasi dan waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan atau disingkat PKL di PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant) yang berlokasi di Gedung Menara Hijau lantai 11, Jalan Letjen MT Haryono Kav 33 Cikoko Pancoran Jakarta Selatan. Praktik kerja lapangan ini dilakukan pada semester genap (akhir semester 4) dimulai pada tanggal 24 Juni hingga 9 Agustus 2019.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Data dan Instrumen

Proses penyusunan laporan tugas akhir memerlukan data dan instrumen yang merupakan komponen penting untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Data dalam penyusunan laporan akhir ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Penyusunan laporan akhir ini juga menggunakan instrumen atau alat bantu. Penjelasan mengenai data dan instrumen yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

- 1) **Data Primer**
Data Primer merupakan data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari kegiatan praktik kerja lapangan. Data primer dapat diperoleh melalui observasi langsung atau mengamati secara langsung objek atau kegiatan produksi di perusahaan, wawancara atau kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh, dan partisipasi aktif dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) terutama pada saat produksi buku *Strategic Talent Development* di PT Aida Infini Maksima (Aida Consultant).
- 2) **Data Sekunder**
Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder meliputi hasil studi pustaka, data perusahaan, atau sumber-sumber data lain yang terkait dengan permasalahan yang akan dituliskan.
 - a) **Studi Pustaka**
Studi pustaka adalah metode mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan dari sumber-sumber tertulis, seperti karangan ilmiah, jurnal, buku, dan lain sebagainya.

